

Study Orientasi Penguatan Kelembagaan dan Pengembangan Desa Inovasi ke Desa Kotayasa, Sumbang, Banyumas



Litbang, Bappeda Kabupaten Boyolali dan Pelaku Desa Inovasi Kabupaten Boyolali berkunjung ke Desa Kotayasa, Sumbang, Kabupaten Banyumas pada tanggal 19 s.d 20 November 2014. Kunjungan ini dimaksudkan dalam rangka study orientasi meningkatkan pengetahuan mengenai penguatan SIDA, pelaksanaan kelitbangan dan pengembangan Inovasi serta penerapannya di Banyumas dengan cara mencari informasi

langsung program kegiatan apa saja yang telah dilaksanakan serta melihat langsung teknologi yang diterapkan di Banyumas. Tujuan yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu menumbuhkan semangat melaksanakan penguatan SIDA, kelitbangan serta kreativitas dalam mengembangkan inovasi di daerah masing-masing atau mungkin bisa dijadikan solusi alternatif pemecahan masalah (kekurangan air di daerah masing-masing) dengan mengaplikasikan temuan inovasi di Banyumas.



Masalah air bersih yang dihadapi masyarakat di daerah pegunungan di Kabupaten Boyolali sama halnya dengan permasalahan air bersih yang dihadapi oleh masyarakat Desa Kotayasa, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas dulu sebelum ditemukannya Pompa Air Hydrum yang mampu mengalirkan air dari dataran rendah ke dataran tinggi tanpa energi listrik dan BBM sebagai Inovasi baru yang

ditemukan oleh Sudyanto. Inventor penemu Pompa Air Hydrum ini mendapatkan juara pertama lomba Krenova dalam rangka memperingati Hari IPTEK Nasional Tahun 2013.

Pompa hydrum ini telah mengubah kehidupan di Desa Kotayasa dengan akses Air bersih yang sekarang dapat mengalir ke dataran tinggi tanpa harus menapung dan membawa air bersih ini ke daerah permukiman penduduk.

Hal ini yang menarik Litbang dan masyarakat di empat Desa Inovatif (Desa Samiran, Desa Cepoko sawit, Desa Kaligentong dan Desa Tawang Sari) Kabupaten Boyolali berkunjung ke Desa Kotayasa dan berharap agar Pompa Hydrum ini dapat diterapkan di daerah Pegunungan yang akses Air bersih masih susah. (Litbang_Byl)

Galeri Foto study Orientasi Pompa Air Hydrum di Desa Kotayasa, Sumbang, Banyumas



Kedatangan peserta study orientasi litbang dan pelaku desa inovasi Kab. Boyolali di terima Bappeda Kab. Banyumas dan Bp. Sudyanto.

Penyampaian materi oleh Bp. Sudyanto dan Bappeda Kab. Banyumas kepada peserta studi banding dari Boyolali.



Bp. Sudyanto memberi penjelasan tentang mekanisme sistem kerja Pompa air Hydrum

Foto bersama Litbang Kab. Boyolali, Pelaku Desa Inovasi Kab. Boyolali dan Bappeda kabupaten Banyumas.



Sudyanto, warga Desa Kotayasa Sumbang Banyumas yang menemukan pompa hydrum, pompa air tenaga air. Pompa ini bisa mengalirkan dari dataran rendah ke dataran yang lebih tinggi hingga ratusan meter tanpa menggunakan listrik.